

PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *COOP-COOP* TERHADAP MINAT BELAJAR PESERTA DIDIK PADA MATA PELAJARAN EKONOMI DI SMA NEGERI 19 PALEMBANG

Yuli Ambarwati, Dewi Koryati, Deskoni

Universitas Sriwijaya, e-mail: yuliambarwati003@gmail.com

Abstract

This study aims to test the influence of Coop-Coop Model on Student Learning Interest in Economic Subject in SMA Negeri 19 Palembang. The research problem is "is there any influence of Coop-Coop model on the interest of learners on economic subjects in SMA Negeri 19 Palembang". This research is an experimental research, which uses Pre-experimental design design, with the form of One Group pretest posttest. The population in this research is all class XI IPS in SMA Negeri 19 Palembang which amounted to 174 students. The sample used cluster random sampling, so selected XI IPS 2class of 34 students as experimental class. Data collection techniques used are observations and questionnaires. Observation data collection techniques obtained from teacher observation and interest of learners at the time of learning took place. Hypothesis testing using parametric stasis is product moment coller obtained $r = 1$. With very strong interpretation, Coefficient of Determination of 100% and t-test obtained value $t \text{ count} \geq t \text{ tabel} = 55,58 > 1,67$ so H_a received H_o rejected. So it can be concluded there is influence of Coop-Coop model on the interest of learners on the subjects Economic at SMA Negeri 19 Palembang.

Keywords: *Coop-Coop Model, Interest in Learning*

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menguji Pengaruh Model *Coop-Coop* terhadap Minat Belajar Peserta Didik pada Mata Pelajaran Ekonomi di SMA Negeri 19 Palembang. Adapun permasalahan peneliti yaitu “adakah pengaruh model *Coop-Coop* terhadap minat belajar peserta didik pada mata pelajaran ekonomi di SMA Negeri 19 Palembang”. Penelitian ini merupakan penelitian eksperimen, yang menggunakan desain *Pre-experimental design*, dengan bentuk *One Group pretest posttest*. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh kelas XI IPS di SMA Negeri 19 Palembang yang berjumlah 174 peserta didik. Sampel penelitian menggunakan *cluster random sampling*, sehingga terpilih kelas XI IPS 2 yang berjumlah 34 peserta didik sebagai kelas eksperimen. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu observasi dan angket. Teknik pengumpulan data observasi diperoleh dari observasi guru dan minat peserta didik pada saat pembelajaran berlangsung. Pengujian Hipotesis menggunakan statistik parametris yaitu *kolerasi product moment* diperoleh $r = 1$. Dengan interpretasi sangat kuat, Koefisien Dideterminan sebesar 100 % dan uji-t diperoleh nilai $t_{hitung} \geq t_{tabel} = 55,58 \geq 1,67$ jadi H_a diterima H_o ditolak. Maka dapat disimpulkan ada pengaruh model *Coop-Coop* terhadap minat belajar peserta didik pada mata pelajaran Ekonomi di SMA Negeri 19 Palembang.

Kata-kata kunci : Model *Coop-Coop*, Minat Belajar

PENDAHULUAN

Tujuan utama dalam kegiatan pembelajaran disekolah yaitu menciptakan suasana belajar yang menyenangkan, menarik minat dan antusias peserta didik serta dapat memotivasi peserta didik untuk senantiasa belajar dengan baik dan semangat, sebab dengan suasana belajar yang menyenangkan

akan berdampak positif pada prestasi belajar peserta didik. Sebagaimana yang disampaikan Rusman (2010:16) menyatakan bahwa proses pembelajaran merupakan suatu proses interaksi komunikasi antara sumber belajar, guru dan peserta didik. Oleh karena itu, guru harus membuat perencanaan yang baik dalam

proses pembelajaran, salah satunya menentukan model pembelajaran apa yang digunakan dalam proses pembelajaran.

Meskipun kualitas pendidikan sudah mengalami peningkatan namun hasil yang kurang memuaskan terlihat dalam pembelajaran pada beberapa mata pelajaran termasuk pada mata pelajaran ekonomi. Hal itu mungkin disebabkan adanya anggapan dari peserta didik tentang sulitnya pelajaran ekonomi sehingga peserta didik kurang berminat terhadap pelajaran ekonomi. Peserta didik kurang berminat terhadap pelajaran ekonomi dapat berakibat menjadikan rendahnya kualitas belajar dan pemahaman dalam pelajaran ekonomi. Menurut Sani (2014:89) model pembelajaran merupakan kerangka konseptual berupa pola prosedur sistematis yang dikembangkan berdasarkan teori dan digunakan dalam mengorganisasikan proses belajar mengajar untuk mencapai tujuan belajar.

Penulis menemukan kurangnya minat belajar ekonomi peserta didik. Beberapa indikasinya adalah peserta didik kurang aktif ketika pelajaran ekonomi, peserta didik hanya mendengarkan penjelasan guru saja, sikap peserta didik yang terkesan malas-malasan dalam menerima pelajaran ekonomi, peserta didik terlihat ramai, peserta didik berbicara dengan temannya ketika pelajaran ekonomi berlangsung, peserta didik malu untuk bertanya kepada guru jika mengalami kesulitan, serta tidak terlihat adanya diskusi sehingga tidak ada kerja sama ketika pembelajaran ekonomi berlangsung yang dikarenakan pembelajaran ekonomi masih menggunakan metode ceramah. Untuk mengantisipasi masalah tersebut yang berkelanjutan maka perlu dicari formula pembelajaran yang tepat, sehingga dapat meningkatkan minat peserta didik dalam pembelajaran ekonomi.

Model *cooperative learning* mempunyai banyak tipe, salah satunya adalah model *cooperative learning* tipe *Coop-coop*.

Model ini memiliki 9 fase dan pada salah satu fase dipadukan dengan model eksperimen (Slavin, 2009:229). Model spesialis tugas tipe *Coop-Coop* diprediksikan dapat membangkitkan minat belajar ekonomi karena model ini berbeda dengan model yang selama ini diperoleh peserta didik. Pembelajaran kooperatif dirancang supaya para peserta didik menjalankan peran-peran khusus dalam menyelesaikan seluruh tugas kelompok.

Sebuah dasar pemikiran yang penting bagi spesialisasi tugas adalah bahwa apabila setiap peserta didik bertanggung jawab atas sebagian dari keseluruhan tugas, maka masing-masing peserta didik akan merasa bangga atas kontribusinya kepada tim. Berdasarkan latar belakang yang sudah dikemukakan sebelumnya, maka rumusan masalah penelitian adalah Apakah ada pengaruh model *coop-coop* terhadap minat belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi di SMA Negeri 19 Palembang ?

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk membuktikan pengaruh model *coop-coop* terhadap minat belajar pada mata pelajaran ekonomi di SMA Negeri 19 Palembang pada materi pendapatan nasional. Adapun manfaat penelitian yang diharapkan dari hasil penelitian ini antara lain adalah membantu peserta didik untuk mengembangkan diri sesuai dengan kapasitas dasarnya yang dimilikinya sehingga dapat mengembangkan kemampuan belajarnya secara optimal. Memacu semangat peserta didik untuk lebih aktif lagi sehingga siswa merasa tertantang untuk mengerahkan segala kemampuannya untuk berprestasi seoptimal mungkin. Sumber data bagi guru yang berguna untuk perbaikan dan peningkatan perannya di dunia pendidikan. Informasi yang diperoleh dari hasil penelitian ini dapat dimanfaatkan oleh guru bidang studi untuk pelaksanaan pengajaran. Menambah wawasan ilmu pengetahuan dan dapat menerapkan ilmu pengetahuan yang didapat dari bangku

kuliah. Sebagai sumbangan informasi dalam meningkatkan mutu pendidikan peserta didik.

TINJAUAN PUSTAKA

1. Pengertian Model Pembelajaran *Coop-coop*

Model *Coop-coop* merupakan model pembelajaran kooperatif yang ber-orientasi pada tugas pembelajaran dan siswa mengendalikan apa dan bagaimana mempelajari bahan yang harus ditugaskan kepada mereka (Krismanto, 2008: 15). Selain itu menurut Slavin (2009:214) mengatakan bahwa model *Coop-coop* memberi kesempatan pada peserta didik untuk bekerja sama dalam kelompok-kelompok kecil. Menurut Darsim (2011: 34) model pembelajaran *coop-coop* yaitu model yang memberikan peserta didik tanggung jawab atas kelompok.

Berdasarkan paparan tersebut dapat disimpulkan bahwa pengertian model pembelajaran *Coop-coop* adalah model pembelajaran yang memberikan kesempatan kepada siswa untuk bekerja sama dalam kelompok dan memberikan masing-masing siswa tanggung jawab untuk memberikan kontribusinya terhadap tugas kelompok, pertama untuk meningkatkan pemahaman mereka tentang diri mereka dan dunia dan selanjutnya siswa saling berbagi pemahaman baru tersebut dengan teman-teman sekelasnya.

Dalam melakukan pembelajaran *Coop-coop* ada beberapa langkah yang harus dilakukan pendidik, yaitu persiapan awal sebelum di kelas dan langkah pembelajaran di kelas. Dari beberapa pendapat ahli, peneliti menyimpulkan bahwa langkah-langkah model pembelajaran *coop-coop* sebagai berikut :

1. Guru menjelaskan secara singkat garis besar materi pembelajaran
2. Guru membagi peserta didik masing-masing kelompok terdiri dari 4-5 orang
3. Setiap memilih topik yang diberikan oleh guru

4. Setiap kelompok membagi subtopik untuk masing-masing peserta didik
5. Setiap anggota kelompok saling mempelajari subtopik yang mereka pilih
6. Setiap anggota kelompok saling mengajari materi yang baru dipelajari
7. Setelah para peserta didik menyelesaikan kerja individual mereka, para peserta didik didorong untuk memadukan semua topik kecil dalam presentasi kelompok
8. Tiap kelompok mempresentasikan hasil diskusinya pada topik kelompok
9. Evaluasi

2. Definisi Minat Belajar

Minat merupakan suatu kesukaan, kegemaran, atau kesenangan akan sesuatu. Minat akan mengarahkan tindakan seseorang terhadap suatu objek atas dasar rasa senang atau tidak senang. Jadi perasaan senang dan tidak senang merupakan dasar dari suatu minat. Menurut Carl Safran (2006: 61) mengemukakan bahwa minat adalah suatu sikap atau perasaan yang positif terhadap suatu aktivitas orang, pengalaman atau benda.

Sedangkan Semiawan (2007: 61) mendefinisikan minat sebagai suatu keadaan mental yang menghasilkan respon terarah kepada suatu situasi atau objek tertentu yang menyenangkan dan memberi kepuasan kepadanya.

Selain itu Slameto (2015:180) memberikan pengertian bahwa minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas tanpa ada yang menyuruh. Minat pada dasarnya adalah penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dan sesuatu di luar diri. dapat disimpulkan minat belajar merupakan rasa atau sikap suka dan tidak suka terhadap suatu aktivitas atau objek

Dari beberapa definisi yang dikemukakan oleh para ahli seperti yang dikutip di atas dapat disimpulkan bahwa, minat adalah kecenderungan seseorang terhadap obyek atau sesuatu kegiatan yang

digemari yang disertai dengan perasaan senang, adanya perhatian, dan keaktifan berbuat.

3. Pengertian Ilmu Ekonomi

Ekonomi merupakan salah satu mata pelajaran yang ada pada satuan pendidikan jenjang SMA (Sekolah Menengah Atas). Menurut Sudermi (2013:3), Ekonomi adalah kegiatan manusia dalam usaha untuk memenuhi kebutuhan yang tidak terbatas dengan alat pemenuh kebutuhan yang terbatas.

Menurut Kemendikbud (2013:2) ilmu ekonomi merupakan ilmu yang berkaitan dengan deskripsi dan analisis kegiatan ekonomi dalam memanfaatkan sumber daya yang ada melalui berbagai alternatif pilihan. Sedangkan menurut Samuelson dan Nordhaus (2014:11) ilmu ekonomi adalah suatu studi mengenai individu-individu dan masyarakat membuat pilihan, dengan atau tanpa penggunaan uang, dengan menggunakan sumber-sumber daya yang terbatas tetapi dapat digunakan dalam berbagai cara untuk menghasilkan berbagai jenis barang dan jasa dan mendistribusikan untuk kebutuhan konsumsi sekarang dan dimasa datang.

Dari ketiga pendapat diatas pada dasarnya sama yaitu ketiganya sepakat mengatakan bahwa ilmu ekonomi merupakan suatu ilmu yang mempelajari suatu pola atau tingkah laku manusia dalam upaya memenuhi kebutuhannya dengan alat pemenuh kebutuhan yang ada.

4. Hipotesis Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti mengajukan hipotesis sebagai berikut :
Ada pengaruh model pembelajaran *Coop-coop* terhadap minat belajar peserta didik pada mata pelajaran ekonomi di SMA Negeri 19 Palembang.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian eksperimen dalam bentuk

eksperimen pre experimental design dengan rancangan penelitian *One Group Pre-testpost-test Design*

1. Variabel Penelitian

Terdapat dua variabel dalam penelitian ini yaitu:

Variabel Independen : Model Pembelajaran *Coop-coop*

Variabel Dependen : Minat Belajar

2. Definisi Operasional Variabel

Model pembelajaran *coop-coop* diterapkan karena dapat menimbulkan suasana belajar yang aktif diantara para peserta didik. Mengoptimalkan aktivitas dan minat belajar peserta didik, karena dalam pembelajaran ini guru sebagai fasilitator yang mengarahkan para siswa untuk aktif mempelajari apa yang mereka telusuri dan investigasi lebih dalam. Para peserta didik sendirilah yang memilih subtopik bahasan yang akan mereka pelajari sesuai topik yang dipelajari, bekerja secara kelompok, dan aktif baik dalam kelompok maupun saat presentasi kedepan

Minat belajar merupakan sikap atau respon suka dan tidak suka terhadap aktivitas atau objek sesuai kemauan tanpa ada paksaan dari orang lain, Dalam hal ini adalah mata pelajaran ekonomi. Minat belajar dapat dilihat dari perasaan semangat atau bergairah dalam mengikuti pelajaran. Dari beberapa pendapat para ahli, dapat diketahui ciri-ciri/indikator adanya minat pada siswa dari beberapa hal, antara lain:

1. Perasaan senang peserta didik terhadap objek yang diminati
2. Ketertarikan peserta didik terhadap objek yang diminati
3. Perhatian yang terus menerus terhadap objek yang diminati
4. ikut serta untuk dapat lebih memahami atau menguasai objek yang diminati

3. Populasi dan Sampel

Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh kelas XI di SMA Negeri 19 Palembang.Jumlah populasi 174 peserta didik.seperti terperinci pada tabel berikut :

Tabel 1.Populasi

Kelas	Jumlah Peserta Didik
XI IPS 1	40
XI IPS 2	34
XI IPS 3	30
XI IPS 4	40
XI IPS 5	30
Jumlah	174

(Sumber : Dokumentasi tata usaha SMA Negeri 19 Palembang)

Sampel

Sampel dalam penelitian ini di ambil dengan menggunakan teknik peng-ambilan sampel secara *Cluster Random Sampling*. Menggunakan metode undian yaitu dengan memberi nomor urut ke semua kelas populasi dikertas-kertas kecil, kemudian kertas tersebut di gulung dan di masukkan ke dalam kotak lalu diundi dengan cara dikocok dan mengambil satu kertas, hasil undian tersebut akan di-jadikan sebagai kelas eksperimen. Hasil undian yang keluar adalah kelas XI IPS 2 yang berjumlah 34

4. Teknik Pengumpulan Data

a. Observasi

Pada penelitian ini, observasi dilakukan untuk melihat penerapan langkah-langkah model pembelajaran *coop-coop* pada saat proses pembelajaran sedang berlangsung. Observasi dilakukan pada peneliti di kelas XI IPS 2 dengan menggunakan model *coop-coop* dengan memberi tanda *checklist* pada lembar observasi dengan bantuan oleh guru mata pelajaran dan teman sejawat sebagai observer.

b. Angket

Angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan kepada peserta didik setelah selesai melaksanakan tindakan pada setiap akhir siklus.Data dari angket digunakan untuk memperkuat data yang telah diperoleh berdasarkan lembar observasi. Angket ini terdiri dari angket minat belajar ekonomi dan angket respon peserta didik terhadap pembelajaran ekonomi menggunakan model spesialisasi tugas tipe *Coop-Coop*

5. Teknik Analisis Data Angket

Pengujian hipotesis menggunakan regresi linier sederhana, korelasi *product moment* , koefisien determinan, dan uji-t.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Hasil

Observasi dilakukan untuk melihat deskriptor yang muncul dari hasil pengamatan pada saat proses pembelajaran. hasil observasi terhadapaktivitas pembelajaran yang dilakukan oleh peneliti pada kelas eksperimen dengan menggunakan model pembelajaran *Coop-Coop* selama 4 kali pertemuan. Kemudian dari hasil observasi diatas maka di peroleh rerata minat belajar peserta didik dengan penerapan model *Coop-Coop*, pertemuan pertama 81,0, pertemuan kedua 84, pertemuan ketiga 92,3 dan pertemuan keempat 93,1.

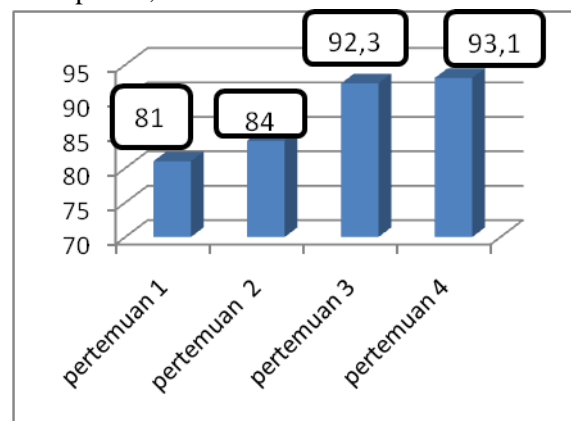


Diagram 1. Distribusi rerata hasil observasi minatpeserta didik

Data angket dianalisis untuk mengetahui nilai yang diperoleh peserta didik pada kelas eksperimen. Angket diberikan sebanyak 4 kali yaitu 2 kali angket sebelum perlakuan dan 2 kali angket setelah perlakuan yang dilakukan pada akhir proses pembelajaran. Angket ini diberikan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran *coop-coop* terhadap minat belajar peserta didik pada mata pelajaran ekonomi. Hasil rerata angket minat belajar pada kelas eksperimen dengan rerata pretes 64,5 dan nilai rerata postes pada kelas eksperimen sebesar 74,5 dimana terjadi kenaikan minat belajar siswa setelah diterapkannya model pembelajaran *Coop-Coop*.

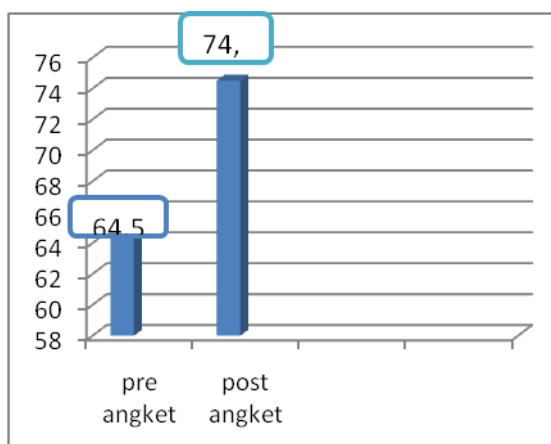


Diagram 2. Hasil rerata pre angket dan post angket minat peserta didik kelas eksperimen

Penelitian ini berjudul pengaruh model pembelajaran *Coop-coop* terhadap minat belajar peserta didik pada mata pelajaran ekonomi di SMA Negeri 19 Palembang. Dimana penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran *Coop-coop* terhadap minat belajar peserta didik. Populasi dari penelitian ini yaitu seluruh kelas XI di SMA Negeri 19 Palembang dan di dapat sampel atau responden dari penelitian ini yaitu kelas XI IPS 2 yang berjumlah 34 peserta didik.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan observasi dan angket. Observasi berisi 9 sintak sesuai dengan model yang diterapkan dan Angket berjumlah 30 Pernyataan yang mana sudah diuji validitasnya menggunakan rumus korelasi *product moment* dan uji t. Untuk uji reliabilitasnya menggunakan rumus *Spearman Brown*.

Dari hasil uji coba butir angket yang dilakukan di kelas yang bukan sampel, perhitungan validitasnya menggunakan rumus korelasi *product moment* dan uji t, dari 30 pernyataan 22 diantaranya dinyatakan valid dan dapat digunakan untuk pengambilan data di kelas sampel. Kemudian untuk perhitungan reliabilitas instrumen angket menggunakan rumus *spearman Brown*, didapat hasil bahwa angket untuk variabel dependen tersebut dinyatakan reliabel atau dapat digunakan.

2. Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah ada Pengaruh Model Pembelajaran *Coop-coop* terhadap Minat Belajar Peserta Didik pada Mata Pelajaran Ekonomi di SMA Negeri 19 Palembang. Proses pembelajaran dalam penelitian ini menerapkan model pembelajaran *Coop-coop* pada kelas eksperimen dengan materi pendapatan nasional. Dan sampel dalam penelitian ini adalah Kelas XI IPS 2 dengan jumlah 34 peserta didik sebagai kelas eksperimen yang akan diterapkan model pembelajaran *Coop-coop*. Sampel tersebut dipilih dengan menggunakan metode *cluster random sampling*.

Penelitian ini menggunakan alat pengumpul data berupa angket dan observasi. Angket yang diberikan kepada peserta didik yaitu kelas eksperimen XI IPS 2 baik angket sebelum perlakuan maupun angket sesudah perlakuan. Angket digunakan untuk melihat minat belajar peserta didik. Sedangkan observasi digunakan untuk melihat sintak penerapan model pembelajaran *Coop-*

coop selama proses pembelajaran berlangsung.

Pada kelas eksperimen yang diberi perlakuan model *Coop-Coop* ada beberapa peserta didik yang tidak aktif atau tidak berpartisipasi sehingga dalam mempelajari materi secara individu hanya mengandalkan peserta didik yang mendapatkan subtopik yang sama. Berdasarkan angket minat belajar yang diperoleh pada kelas eksperimen nilai rata-rata pretest 64,20 dengan nilai terendah 53 dan nilai tertinggi 82, pada nilai posttest didapatkan nilai rata-rata 74,55 dengan nilai terendah 68 dan nilai tertinggi 93.

Berdasarkan hasil uji normalitas data dengan taraf signifikan 5% atau $\alpha = 0,05$, untuk uji normalitas data pada kelas eksperimen diperoleh yaitu $X_{hitung} \leq X_{tabel}$ atau $9,991 \leq 11,070$ dan posttest $X_{hitung} \leq X_{tabel}$ atau $9,366 \leq 11,070$. Maka data minat belajar peserta didik terdistribusi normal.

Selanjutnya dilakukan uji linearitas regresi sederhana menggunakan uji F dengan taraf kesalahannya 5% dan dk pembilang 8 dan dk penyebut 24 diperoleh $F_{tabel} = 3,08$. Diperoleh $F_{hitung} < F_{tabel}$ atau $0,1095 < 3,08$ maka perhitungan di atas maka data kelas eksperimen berpola linear.

Hasil analisis data kolerasi *product moment* yaitu pengujian hipotesis tersebut, nilai r adalah 1. Hasil r yang dikonsultasikan dengan tabel interperentasi nilai r kuat yaitu terletak pada rentang 0,80 – 1,000 Sangat Kuat. Selanjutnya mencari koefisien *dideterminan* dengan hasil perhitungan diketahui bahwa sumbang variabel X mempengaruhi variabel Y sebesar 100 %.

Selanjutnya menguji hipotesis dengan rumus uji-t didapat hasil $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $55,585 > 1,670$ maka tolak H_0 dan terima H_a artinya terdapat pengaruh model pembelajaran *Coop-Coop* terhadap minat belajar peserta

didik pada mata pelajaran ekonomi di SMA N 19 Palembang.

Hal ini sejalan dengan Slavin (2009:214) yang menyatakan model pembelajaran ini memungkinkan peserta didik untuk aktif dan meningkatkan minat belajar peserta didik. Sedangkan menurut Karman (2008:25) *Coop-Coop* memberi kesempatan peserta didik untuk bekerja sama dalam kelompok.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan minat peserta didik sebelum dan sesudah penerapan model pembelajaran *Coop-Coop*. Terdapat peningkatan hasil minat belajar peserta didik setelah penerapan model *Coop-Coop*. Hal ini berarti terdapat minat belajar peserta didik pada mata pelajaran ekonomi di SMA Negeri 19 Palembang.

PENUTUP

1. Simpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan maka dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh model *Coop-Coop* terhadap minat belajar peserta didik pada mata pelajaran ekonomi di SMA Negeri 19 Palembang. Hal ini dibuktikan dengan uji hipotesis parametris berupa kolerasi *Product moment* diperoleh nilai $r = 1$, dengan interperentasi Sangat Kuat, koefisien *dideterminan* sebesar 100 % dan rumus uji-t didapat hasil $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $55,585 > 1,670$ maka tolak H_0 dan terima H_a .

Hal ini juga ditunjukkan dengan rerata hasil minat belajar pada kelas eksperimen yang terus mengalami peningkatan dari pertemuan pertama hingga pertemuan terakhir. Dengan model pembelajaran *Coop-coop* ini dapat meningkatkan minat belajar peserta didik. Selama pelaksanaan penelitian kendala yang dialami peneliti pada saat menerapkan model *Coop-coop* yaitu peserta didik kesulitan untuk mempelajari materi yang diberikan oleh peneliti, ada beberapa peserta didik yang tidak berpartisipasi dalam diskusi

kelompok, dan kurangnya waktu untuk peserta didik berdiskusi di dalam kelompok.

2. Saran

Berdasarkan simpulan dalam penelitian ini, disarankan guru yang akan menerapkan model *Coop-Coop* guru harus menyajikan materi dengan baik, mem-bimbing peserta didik yang kesulitan mempelajari materi secara individu dan guru juga harus mengawasi peserta didik pada saat mempelajari materi agar tidak ada peserta didik yang hanya mengandalkan teman satu kelompoknya saja sedangkan bagi guru, disarankan pada penelitian selanjutnya untuk mengkondisikan kelas ketika peserta didik presentasi di depan kelas.

DAFTAR PUSTAKA

- Carl, Safran .2006 Motivasi Dan Minat. Bandung: Nusa Media.
- Cony, Semiawan . 2007. Motivasi pendidikan. Jakarta: Rineka Cipta.
- Darsim. 2011. Pembelajaran Kelompok. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Karman. 2008. Model pembelajaran kelompok. Bandung: Sinar Baru.
- Kemendikbud. 2013. *Pengembangan Kurikulum 2013*. Jakarta: Kemendikbud
- Krismanto. 2008. *Model Cooperative Learning*. Jakarta: Bumi Aksara
- Rusman. 2012. Belajar dan Pembelajaran Berbasis Komputer. Bandung Alfabeta
- Rusman. 2010. Model-model Pembelajaran. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Sani, Ridwan Abdullah.2014. Inovasi Pembelajaran. Jakarta: Bumi Aksara.
- Slavin. 2009. *Cooperative Learning: teori,riset dan praktik*. Bandung: Nusa Media.
- Sani, Ridwan, A. 2014. *Inovasi Pembelajaran*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Slameto. 2015. Psikologi Motivasi Belajar. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Sudermi. 2013. *Lensa Kegiatan Ekonomi SMA/Ma Kelas X*. Jakarta : Bumi Aksara
- Sukrino. 2014. Ilmu Ekonomi. Jakarta: Bumi Aksara
- Suprijono, Agus. 2016. *Cooperative Learning: Teori dan Aplikasi Paikem*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar